

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
 - Harga rata-rata komoditas jagung, bawang putih, minyak goreng, daging ayam dan daging sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 - Harga rata-rata komoditas bawang merah, cabe besar, cabe rawit dan telur ayam ras relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
53. Komoditas bawang merah naik sebesar Rp.53.750 atau 7,5 %, kenaikan diperkirakan akibat petani sudah masuk masa tanam
54. Komoditas Cabe besar naik sebesar Rp. 57.500 atau 6,98 %, kenaikan diperkirakan oleh tingginya permintaan hari raya keamagamaan dan adat serta curah hujan yang tinggi sehingga stok cabe agak berkurang.
55. Komoditas Cabe rawit naik sebesar Rp 90.000 atau 26,32 % akibat curah hujan yang tinggi sehingga stok cabe agak berkurang
 - Harga rata-rata komoditas beras dan gula relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
56. Komoditas beras turun sebesar Rp 14.800 atau -7,86%, penurunannya diperkirakan akibat intervensi pemerintah terhadap beras mulai stabil.
57. Komoditas gula turun sebesar Rp 19.000 atau -1,30 %, penurunannya diperkirakan akibat stok gula dari produsen yang

Perkembangan rata-rata harga 11 komoditi Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember 2025 di Kabupaten Wakatobi

No	Komoditas	Rata-rata harga Oktober 2025 (Rp)	Rata-rata harga November 2025 (Rp)	Rata-Rata Harga Desember 2025 (Rp)
1	Beras	16.063	14.900	14.800
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	50.000	47.500	53.750
4	Bawang Putih	45.000	47.500	45.000
5	Cabai Besar	53.750	58.750	57.500
6	Cabai Rawit	71.250	80.000	90.000
7	Daging Sapi/Kerbau	135.000	135.000	135.000
8	Daging Ayam Ras	43.500	45.000	43.500
9	Telur Ayam Ras	34.600	34.000	35.250
10	Gula Pasir	19.250	19.000	19.000
11	Minyak Goreng	25.000	25.000	25.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Implementasi program Makan Bergizi Gratis pada bulan Juli 2025 meningkatkan permintaan bahan baku komoditas perikanan yang berdampak pada kenaikan harga ikan.
2. cuaca yang ekstrim akibat pancaroba ke musim barat mengakibatkan gelombang laut yang tinggi sehingga mempengaruhi tangkapan nelayan
3. perayaan keagamaan di bulan Rajab, Kariaa dan Pesta Kawin serta agenda daerah Wakatobi Wave dan Half Maraton peningkatkan permintaan akan bahan pangan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Pemantauan Harga**

2. Melaksanakan rapat pembahasan rancangan draf roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang bertempat di Aula Rapat Lantai II pada tanggal 17 Oktober 2025 yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID
3. Melakukan rapat teknis terkait persiapan pelaksanaan sidak pasar pada tanggal 22 Oktober 2025 yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID
4. Melakukan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan secara hybrid dan melaksanakan pembahasan akhir penyusunan roadmap TPID, yang dipimpin langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan selaku sekretaris TPID
5. Rapat pengendalian harga beras, bersama direktur Pengendakisin mutu & keamanan pangan BAPANA, Satgas pengendalian harga beras Polda, kekanwil bulog Sultra, kadis ketapang prov di ruang rapat subdit Tipikor Polda. Pada tanggal 30 Oktober 2025.
6. Melakukan pengawasan tol laut pada tanggal 24 Oktober 2025 dan 26 November 2025 di Pelabuhan Panggulu Belo
7. Melaksanakan sidak harga beras di Pasar Pagi Wangi-Wangi pada tanggal 22 Oktober 2025 yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian TPID
8. Melakukan survey harga cabe di Pasar Marina pada tanggal 17 November 2025
9. Pelaksanaan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kab. Wakatobi yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2025, yang bertempat di Pulau Wangi-Wangi, Kaleduap Tomia dan Binongko dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, dan Telur
10. Pembibitan tanaman cabe poktan Bontu Jaya desa Matahora(jumlah bibit 4000 pohon/polibaq)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya dukungan anggaran transportasi untuk mengatasi margin pemasaran utamanya beras pada OPD teknis sebagai tindak lanjut dari KAD dengan Pemda Konawe.
2. Belum adanya himbauan kepada masyarakat untuk pemanfaatan pekarangan dengan menanam tanaman yang berpotensi meningkatkan inflasi.
3. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat

tingginya harga komoditas pangan saat ini.

4. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Membangun kemitraan dengan pihak swasta/BUMN dalam mengelola dan pemanfaatan produk lokal yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat
 2. Hilirisasi Produk dengan Mendorong nelayan dan UMKM untuk tidak hanya menjual ikan mentah, tetapi produk olahan (seperti frozen ikan, abon atau ikan kayu) yang memiliki nilai tambah tinggi dan lebih mudah dipasarkan secara digital.
 3. Penguatan sumberdaya manusia sector pertanian dan perikanan dalam pemanfaatan informasi, dan teknologi yang optimal dalam mendukung pelaku usaha
 4. Perlunya literasi digital bagi petani dan nelayan serta pengusaha dalam memanfaatkan aplikasi
 5. Perlunya kebijakan berupa Gerakan secara masal dalam meningkatkan potensi lokal untuk memanfaatkan dan mengelola pekarangan maupun lahan-lahan potensial
 6. meningkatkan sumber daya manusia
 7. memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan